

## ABSTRACT

This research aims to find out the factors that essentially caused the increasing number of non-conformances in ISO 14001 Environmental Management System (EMS) implementation at PT. Pupuk Iskandar Muda (PT. PIM). It is perceived as substantial problem because since PT. PIM implemented ISO 14001 from year 1998 until 2002, the numbers of EMS internal audit findings tend to increase. This condition basically indicated that the ISO 14001 EMS was not implemented consistently in PT. PIM.

According to the relevant research references, there are six factors which are most likely become obstacle in implementing ISO-14001 EMS. By analyzing data from 147 respondents, found that the six obstacle factors including: (1) Low employees' comprehension on environmental responsibilities, (2) Inadequate competences of EMS internal auditors, (3) Inconsistent maintenance of waste treatment facilities and equipments, (4) Lack of earnestness in following up EMS internal audit findings, (5) Infirm integration of EMS with company's business system, and (6) Low attention of senior managers in motivating employees to achieve environmental objectives and targets; significantly influence the increasing number of non-conformances in ISO 14001 EMS implementation at PT. PIM.

Further, as the result of research analysis and company's key persons confirmation, from those six factors, only three factors are considered as essential factors: (1) Low employees' comprehension on environmental responsibilities, (2) Lack of earnestness in following up EMS internal audit findings, and (3) Low attention of senior managers in motivating employees to achieve environmental objectives and targets. Hereby, those factors are recognized as "relevant source of problem". By finding the relevant sources of problem, some alternative solutions are developed.

**Keywords :** *ISO 14001 Environmental Management System (EMS), EMS Audit, Non-conformances.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan faktor-faktor yang secara esensial menyebabkan peningkatan jumlah ketidaksesuaian dalam penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) berbasis ISO 14001 di PT. Pupuk Iskandar Muda (PT. PIM). Hal ini dipandang sebagai masalah yang penting karena sejak PT. PIM menerapkan ISO 14001 dari tahun 1998 hingga tahun 2002, jumlah temuan audit internal SML cenderung meningkat. Hal ini pada hakekatnya mengindikasikan bahwa penerapan SML ISO 14001 di PT. PIM belum dilaksanakan secara konsisten.

Berdasarkan referensi riset yang relevan, diketahui bahwa ada 6 faktor yang sangat mungkin menjadi kendala dalam penerapan SML ISO 14001. Dengan melakukan analisa data terhadap 147 responden, di dapat bahwa keenam faktor tersebut: (1) Rendahnya pemahaman karyawan terhadap tanggung jawab lingkungan, (2) Kompetensi internal auditor SML yang tidak memadai, (3) Pemeliharaan fasilitas dan perlengkapan pengolah limbah yang tidak konsisten, (4) Kurangnya kesungguhan dari unit-unit kerja dalam menindaklanjuti temuan audit internal SML, (5) Integrasi SML dengan sistem bisnis perusahaan yang tidak jelas, dan (6) Rendahnya perhatian dari para manajer senior dalam memotivasi karyawan untuk mencapai tujuan dan sasaran lingkungan; secara signifikan mempengaruhi meningkatnya jumlah ketidaksesuaian dalam penerapan SML ISO 14001 di PT. PIM.

Lebih lanjut, sebagai hasil dari analisa penelitian dan konfirmasi dari para personil kunci perusahaan, dari keenam faktor tersebut hanya tiga faktor yang dianggap sebagai faktor yang esensial, yaitu: (1) Rendahnya pemahaman karyawan terhadap tanggung jawab lingkungan, (2) Kurangnya kesungguhan dari unit-unit kerja dalam menindaklanjuti temuan audit internal SML, dan (3) Rendahnya perhatian dari para manajer senior dalam memotivasi karyawan untuk mencapai tujuan dan sasaran lingkungan. Berdasarkan hal ini, maka ketiga faktor tersebut ditentukan menjadi "sumber permasalahan yang relevan". Dengan menemukan sumber permasalahan yang relevan ini, selanjutnya beberapa solusi alternatif dikembangkan.

**Kata kunci:** *Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001, Audit SML, Ketidaksesuaian.*